

**TRANSFORMASI CASHLESS PAY SYSTEM DI KOPERASI  
PONDOK PESANTREN**  
(Studi kasus Pondok Modern Tazakka)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**FAUZI**

**NIM 2013316043**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**TRANSFORMASI CASHLESS PAY SYSTEM DI KOPERASI  
PONDOK PESANTREN**  
(Studi kasus Pondok Modern Tazakka)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**FAUZI**

**NIM 2013316043**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAUZI  
NIM : 2013316043  
Judul Skripsi : **Transformasi Cashless Pay System di Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Tazakka)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juli 2023

Yang menyatakan,



**FAUZI**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. FAUZI

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **FAUZI**  
NIM : **2013316043**  
Judul Skripsi : **Transformasi *Cashless Pay System* Dikoperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Tazakka)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Juli 2023  
Pembimbing,



M. Sulthoni, M.A., M.S.I Ph. D  
NIP. 19750706 200801 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No.52 Kajen Kab. Pekalongan, [www.febi.uingsdur.ac.id](http://www.febi.uingsdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

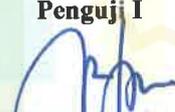
Nama : **FAUZI**  
NIM : **2013316043**  
Judul Skripsi : **Transformasi Cashless Pay System di Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Tazaḱka)**

Dosen Pembimbing : **M. Sultoni, M.A., M.S.I., Ph.D**

Telah diujikan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

**Dewan Penguji,**

**Penguji I**

  
**Drajat Stiawan, M.Si**  
**NIP. 19830118 201503 1 001**

**Penguji II**

  
**Rahtiar Effendi, SE.Sy M.E**  
**NIP. 19851001 201908 1 001**

Pekalongan, 16 Mei 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**  
**NIP. 197502201999032001**

## MOTTO

اطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Tuntutlah ilmusejak buaian hinggalilahat”

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik khalaknyadan paling  
bermanfaat bagimanusia

Tidak adabatas waktudalam menuntut ilmu”

(FAUZI)



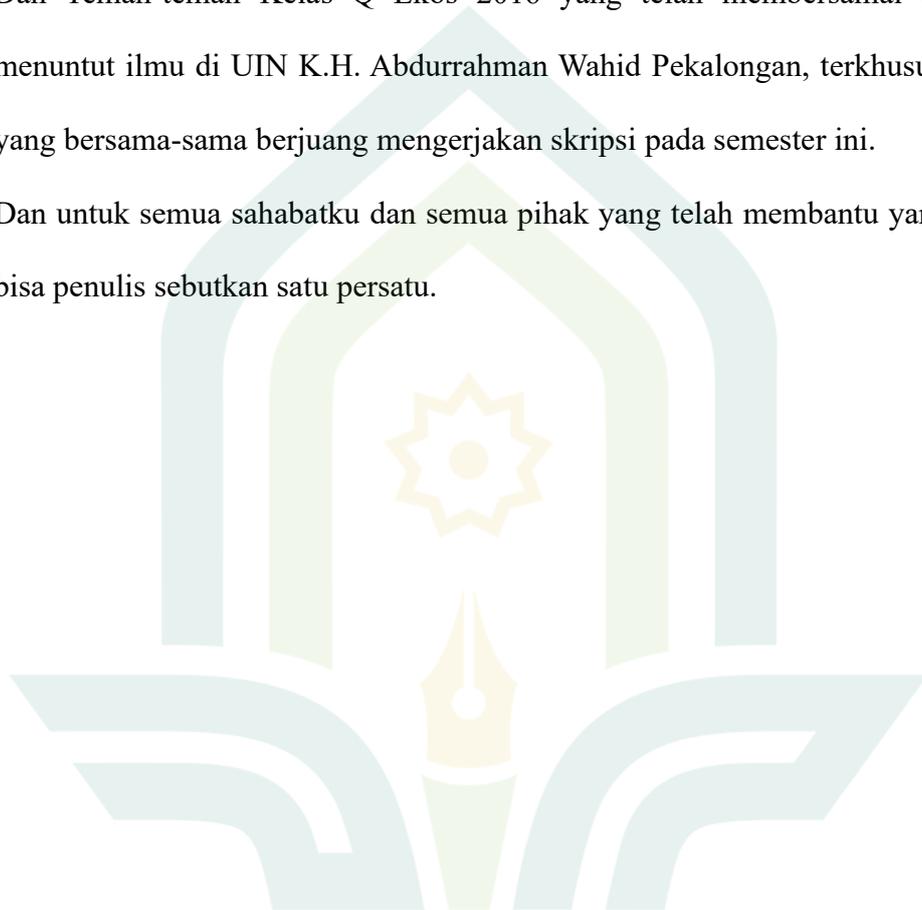
## PERSEMBAHAN

Puji beserta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, serta menambah wawasan keilmuan akan pentingnya mengikuti perkembangan zaman di era digital khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Almarhumah mamakku (Nilawati) beserta ayah (M. Yusuf), terimakasih atas kesabarannya dalam mengasuh anakmu ini dan atas doa-doa kebaikan yang senantiasa dipanjatkan bagi anaknya dalam mengarungi bahtera kehidupan.
2. Pimpinan Pondok Modern tazakka yang selama ini selalu mensupport dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Tidak lupa pula untuk asatidz Pondok Modern tazakka yang sudah banyak membantu saya, terimakasih dan mohon maaf sudah banyak merepotkan terkait penelitian ini.

4. Untuk keluarga kandung yang selama ini selalu mensupport, dan memotivasi sampai dititik sekarang.
5. Almamater penulis, program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Untuk teman-teman EKOS angkatan 2016
7. Dan Teman-teman Kelas Q Ekos 2016 yang telah kebersamai dalam menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhususbagi yang bersama-sama berjuang mengerjakan skripsi pada semester ini.
8. Dan untuk semua sahabatku dan semua pihak yang telah membantu yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.



## ABSTRAK

### **FAUZI. Transformasi Cashless Pay System Di Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Koperasi Pondok Modern Tazakka).**

Koperasi pondok Pesantren (kopontren) merupakan wadah bagi keluarga besar pondok pesantren beserta masyarakat lingkungan sekitarnya untuk mandiri secara ekonomi. Dengan adanya kopontren, maka akan banyak unit usaha yang dapat dijadikan sumber utama penggerak roda perekonomian pesantren dan masyarakat sekitar. Untuk mencapai sebuah koperasi dalam pondok pesantren agar pertumbuhan dengan baik, maka perlu banyak inovasi serta kreatifitas yang harus dilakukan oleh para pengurus koperasi. Inovasi yang sedang tren di zaman era digital adalah cashless, yang mana perubahan ini membawa sisi positif pada pertumbuhan ekonomi pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dalam transformasi sistem pembayaran serta mengetahui dampak dari penerapan sistem cashless di dalam koperasi pelajar. Kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk memberikan kontribusi pada penam bahan khazanah keilmuan di bidang pertumbuhan ekonomi dengan sistem digitalisasi dan secara praktis sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ekonomi proteksi dalam koperasi pondok pesantren melalui digitalisasi pada sistem.

Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dandokomen-dukumen serta observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pemanfaatan teknologi sangat di perlukan dalam mengembangkan koperasi. Selain itu dengan digitalisasi pertumbuhan ekonomi jauh lebih cepat dan bisa membawa keuntungan yang lebih baik bagi koperasi. Maka dengan transfromasi *cashless pay system* sangat berdampak pada pertumbuhan koperasi pelajar.

**Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Transformasi, Cashless Pay System, Koperasi, Pondok Pesantren**

## ABSTRACT

### **FAUZI. Cashless Pay System Transformation in Islamic Boarding School Cooperatives (Case Study in Tazakka Modern Pondok Cooperatives).**

Islamic boarding school cooperatives (kopontren) are a forum for the large family of Islamic boarding schools and the surrounding community to become economically independent. With the Kopontren, there will be many business units that can be used as the main source of driving the economic wheels of Islamic boarding schools and the surrounding community. To achieve a cooperative in Islamic boarding schools so that it can grow properly, a lot of innovation and creativity must be carried out by the management of the cooperative. An innovation that is trending in the digital age is cashless, which is a change that brings a positive side to Islamic boarding schools.

This study aims to find out the views on the transformation of the payment system and to find out the impact of implementing a cashless system in student cooperatives. The usefulness of this research is theoretically to contribute to the addition of scientific treasures in the field of economic growth with a digitalization system and practically as a reference material for developing a protection economy in Islamic boarding school cooperatives through digitalization of the system.

This research is a type of library research with a qualitative approach. Methods of collecting data and documents as well as observation and documentation.

The results of this study indicate that the use of technology is very much needed in developing cooperatives. Apart from that, digitalization makes economic growth much faster and can bring more profits to cooperatives. So the transformation of the cashless pay system has a huge impact on the growth of student cooperatives.

**Keywords: Economic Growth, Transformation, Cashless Pay System, Cooperatives, Islamic Boarding Schools**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ber- kat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah banyak membantu serta membimbingnya selama ini.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Sulthoni Lc.MA.,M.S.I.,Phd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dewi Puspitasari M.Pd selaku wali dosen pembimbing akademik (DPA) terima kasih pada setiap-setiap semester yang dilalui penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama penulis berkuliah.
9. Para Pimpinan Pondok Modern Tazakka yang telah mengizinkan dan memperbolehkan peneliti menyelesaikan tugas penelitiannya.
10. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik dalam segi materil dan moral.
11. Adik kandung, Safriadi, Zulfahmi, Nurzakiah dan Maghfirah yang lahir dari rahim yang sama yang selalu menjadi alasan penulis untuk

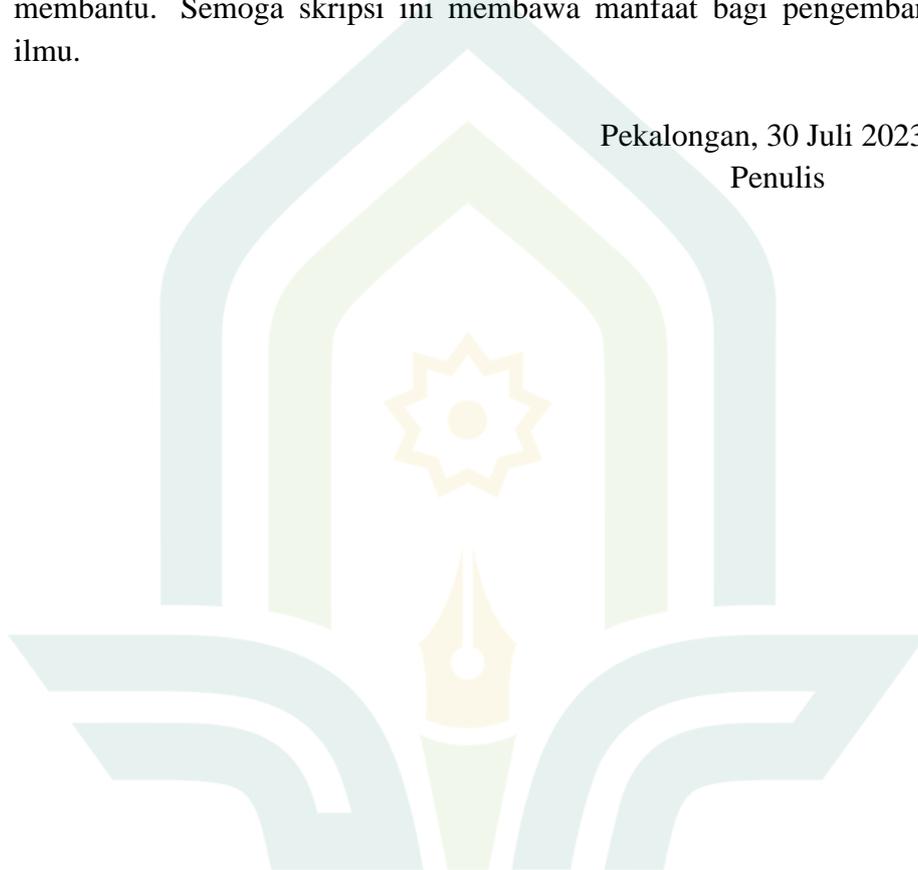
berusaha menjadi teladan yang baik.

12. Teman-teman EKOS FEBI 2016 dan khususnya kelas Q yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan pengetahuan penullis terbatas, karena itu kritik dan saran penulis harapkan untuk memperbaikinya. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 30 Juli 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengertian Cashless .....	11
2. Sistem Pembayaran (Pay System) .....	17
3. Cashless Pay System .....	21
4. Pengertian Pesantren.....	23

B. Telaah Pustaka .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat waktu penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian dan Sampel .....	45
D. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Metode Analisis Data .....	50
H. Teknik Keabsahan Data.....	53
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
1. Profil Pondok Modern Tazakka .....	55
2. Letak Geografis .....	56
3. Visi dan Misi .....	56
B. Objek Penelitian .....	57
1. Latar belakang Koperasi Pesantren .....	57
2. Keadaan Wilayah .....	58
3. Struktur Organisasi Koperasi Pesantren .....	58
4. Laporan keuangan Koperasi Pesantren .....	62
5. Perbandingan .....	68
C. Efektifitas layanan Cashless Pay System .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Simpulan.....	82
B. Keterbatasan Penelitian .....	84
C. Saran .....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
1. Surat Pengantar Penelitian .....	I
2. Surat Izin Penelitian .....	II
3. Dokumentasi.....	III
4. Daftar Riwayat Hidup .....	IV



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Nomor: 158/1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s'a'	S'	eS (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	z'al	Z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	eR
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	eS
ش	syin	Sy	eS dan Ye
ص	saḍ	Ṣ	eS (dengan titik di bawah)
ض	daḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	eF
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	eL

م	mim	M	eM
ن	nun	N	eN
و	waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang / Maddah
أ = a		آ / ا / ا = ā
إ = i	أَي = ai	إِي / ي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta' marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

fāḷ atulaṭ fāl / rauḍ = raudah al-aṭْفَالُ رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

= al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul مَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ.

Munawwarah

طَلْحَةُ = talḥah

#### 4. Syaddad (Tasydid)

Tanda tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْحَجَّ = al-hajj

#### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, ال

tetapi dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan menjadi dua:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah, ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ = ar-rajulu

الشَّمْسُ = asy-syamsu

السَّيِّدَةُ = as-sayyidah

#### 6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh:

أُمِرْتُ = umirtu

سَيِّئٌ = syai'un

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Uang Masuk Belanja.....	63
Tabel 4.2	Jumlah Uang Masuk.....	64
Tabel 4.3	Jumlah Uang Keluar Tahun.....	65
Tabel 4.4	Optimistic Penggunaan Cashless .....	67
Tabel 4.5	Uang Pemasukkan 3 Periode sebelum dan saat penerapan sistem cashless.....	68
Tabel 4.6	Uang pengeluaran 3 periode sebelum dan saat penerapan sistem cashless .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Pondok Tazakka.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian.....	I
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	II
Lampiran 3. Dokumentasi.....	III
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.....	V



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan indigenous/native culture atau budaya asli Indonesia. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia yang di dalamnya mengajarkan berbagai macam ilmu agama Islam serta menanamkan dan mengajarkan moral dan akhlak yang mulia kepada para santrinya. Pendidikan di pesantren mengintegrasikan Tripusat Pendidikan yaitu: sekolah, rumah dan masyarakat. Sistem dan pola pendidikan yang dibangun adalah dalam rangka membentuk milieu Learning Society atau mendidik santrinya menjadi masyarakat pembelajar. Pondok pesantren bersifat *Self Governance* (Kemandirian dalam pengelolaan), artinya pondok pesantren dikelola secara mandiri.

Ruang lingkup fungsi pesantren sesuai dengan Undang-undang Pesantren No. 18 Tahun 2019, Pasal 4 meliputi; pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Artinya, peran pesantren tidak hanya berfokus pada peran pendidikan, tetapi juga telah berkembang dalam hal sosial kemasyarakatan. Dilansir dari [dataindonesia.id](http://dataindonesia.id), Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) mencatat ada 39.043 pesantren di dalam negeri pada tahun 2022/2023. Dengan jumlah yang banyak tersebut, pesantren memiliki potensi besar dalam menggerakkan ekonomi pesantren

dan masyarakat, bahkan potensi ekonomi nasional jika dikelola dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam upaya membangun kemandirian ekonomi pesantren adalah dengan cara digitalisasi tata kelola pesantren.

Era digital telah membawa masyarakat ke arah yang lebih maju dan modern. Hal ini didukung oleh kehadiran teknologi Financial Technology (Fintech). Fintech merupakan inovasi yang dihasilkan oleh industri digital di bidang pelayanan jasa keuangan khususnya dalam metode pembayaran. Dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat, metode pembayaran pun mengalami berbagai inovasi. Salah satu yang saat ini mulai digunakan oleh masyarakat adalah cashless. Cashless adalah sistem pembayaran tanpa uang tunai, sesuai dengan arti secara harfiah yang berarti tidak atau tanpa menggunakan uang tunai. Cashless mengacu pada pembayaran yang berbentuk digital. Sistem pembayaran cashless juga sudah diterapkan di Indonesia. Banyak masyarakat yang juga sudah menggunakan dan memilih metode pembayaran cashless. Salah satu contohnya adalah pembayaran tol yang kini menggunakan sistem E-Toll.

Perkembangan perekonomian secara global telah menunjukkan kemajuan yang pesat dan memasuki era digitalisasi atau dengan kata lain telah memasuki era teknologi (Idat, 2019). Perkembangan digitalisasi dalam perekonomian merupakan inovasi yang terus mengalami kemajuan serta memiliki kesesuaian dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan digitalisasi dapat menjawab tantangan ekonomi global yang semakin

menginginkan perubahan. Digitalisasi dalam perekonomian dapat disebut juga dengan ekonomi digital dapat membantu pembangunan dalam perekonomian terutama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Digitalisasi ekonomi telah merambah hampir pada semua sektor bisnis baik skala besar, menengah, mikro, ataupun kecil. Keberadaannya dapat membantu penguatan ekonomi masyarakat dengan cara yang modern atau dengan kata lain, digitalisasi ekonomi merupakan inovasi yang bermanfaat bagi perekonomian dengan memanfaatkan teknologi (Musta'in et al., 2022). Keberadaan teknologi berbasis digital dalam kegiatan perekonomian membuat efisiensi pada penggunaan tenaga manusia (Rosari et al., 2022). Keadaan demikian menunjukkan bahwa keberadaan digitalisasi memberikan manfaat bukan hanya bagi pelaku usaha namun dapat membantu pertumbuhan perekonomian.

Dalam pembangunan perekonomian yang berbasis digital, sebenarnya peran pemerintah serta lembaga keuangan sangat di butuhkan untuk merealisasikannya. Hal tersebut dikarenakan program digitalisasi sejatinya juga sudah termasuk dalam program pemerintah. Di era digital ini juga, lembaga keuangan syariah juga memiliki peranan penting serta strategis dalam meningkatkan pangsa pasar melalui peningkatan perekonomian syariah masyarakat yang terintegrasi secara digital, salah satunya melalui Pondok Pesantren.

Digitalisasi diartikan sebagai transformasi pengalihan data atau dokumen dari media konvensional atau cetak ke dalam bentuk atau format

digital\elektronik (lasa Hs.2005). Transformasi tersebut tentu saja mencakup banyak hal segala aktivitas dalam kehidupan pondok, baik yang berhubungan dengan pendidikan, teknologi, perekonomian, juga serta sistem pembayaran di koperasi pelajar.

Di dalam pondok pesantren terdapat koperasi pelajar pondok pesantren (disingkat kopontren) yang mana merupakan “*roda penggerak ekonomi di lingkungan pesantren*”. Karena sangat besarnya kesadaran Pimpinan pesantren akan pentingnya peran kopontren, pondok pesantren yang besar maupun yang kecil dewasa ini memiliki kopontren. Misalnya, Pondok Pesantren Miftahul Huda Ciamis (Alim, 2018:i), Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta (Dewanti, 2017:1), Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo (Fasa, 2014:vii), dan tak ketinggalan tentu saja Pondok Modern Tazakka (Zainudin, 2022:2). Dengan demikian, keberadaan kopontren di sebuah pesantren menjadi elemen penting yang berdampak pada perekonomian pesantren itu sendiri jika dikelola dengan baik.

Setiap pondok pesantren yang memiliki kopontren, yang mana kopontren tersebut mampu memberikan keuntungan finansial yang lebih banyak sehingga pondok pesantren tersebut dapat menjadi mandiri secara ekonomi. Ada beberapa cara yang ditempuh kopontren agar bisa memperoleh keuntungan finansial yang banyak, salah satunya ialah digitalisasi. Misalnya, kopontren yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Muttaqin al-Islami. Dengan adanya digitalisasi, kopontren di

pondok pesantren tersebut memiliki tingkat kemandirian ekonomis sebesar 37,9% (Majid *et.al.* 2023:1265).

Penelitian lainnya yang di lakukan oleh Habibussalam (2020) menyelidiki perbandingan sistem tata kelola perekonomian pondok pesantren yang ada di Jawa Tengah dan di Jawa Timur. Hasilnya, sebagian besar pondok pesantren yang berada di Jawa timur lebih maju serta lebih mandiri secara *financial*. Hal ini tidak terlepas dalam mengelola unit usaha pesantren dan juga integrasi dari teknologi digital.

Dalam studi ini, penulis ingin meneliti Kopontren yang dimiliki Pondok Modern Tazakka Batang, Jawa Tengah. Agar memperoleh keuntungan finansial yang banyak, Kopontren di pondok pesantren ini menerapkan sistem digitalisasi dalam bentuk *cashless payment system*. Penelitian mengenai sistem tersebut, menurut penulis, belum ada yang melakukan, sehingga terdapat *research gap* yang ingin penulis isi.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya perubahan dalam digitalisasi yang dilakukan Kopontren Pondok Modern Tazakka melalui sistem *cashless payment* ini sungguh bersifat transformatif (mengubah banyak hal). Transformasi sistem *cashless payment* terhadap sistem manual sungguh berdampak luas karena mencakup banyak hal. Studi mengenai transformasi yang disebabkan oleh sistem *cashless payment* di Kopontren Pondok Modern Tazakka, menurut penulis, juga belum pernah dilakukan.

Dalam penerapan digitalisasi secara tidak langsung akan menumbuhkan kesadaran para santri bahwa pentingnya penggunaan aplikasi-aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, dan juga supaya para santri dapat terhindar dari yang namanya gagap teknologi (gaptek). Pendapat yang lain dari Julia, dkk (2019) kemajuan negara menuju industri digital dapat tercapai dengan mengabungkan beberapa indikator yang relevan. Indikator-indikator tersebut sebagai berikut: konektivitas, sumber daya manusia (SDM), tingkat penggunaan, integrasi teknologi digital, dan layanan publik digital.

Selain itu, dengan adanya program digitalisasi pada sistem tata kelola pondok pesantren baik itu di koperasi maupun lainnya akan memberikan dampak kepada pesantren menjadi lebih efektif dan efisien, untuk meningkatkan perekonomian pesantren baik didalam koperasi pelajar maupun dalam sosial masyarakat pesantren. Suryati dan Adisel (2020) berpendapat bahwadengan adanya digitalisasi dapat meningkatkan kemandirian pesantren itu sendiri.

Salah satu upaya yang dapat di lakukan oleh pondok pesantren dalam meningkatkan kemandirian pesantren khususnya di koperasi pesantren (kopontren) yaitu dengan mengaplikasikan teknologi melalui penerapan sistem pembayaran non tunai/*cashless*. Manfaat yang di peroleh dengan penerapan sistem pembayaran *cashless* ini dilingkungan pesantren menjadi lebih terkendali, akuntable, serta transparan.

Oleh karena itu kopontren Pondok Modern Tazakka diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan koperasi dengan Transformasi system dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai secara maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Transformasi *Cashless Pay System* di Koperasi Pondok Pesantren** (Studi kasus di koperasi Pondok Modern Tazakka)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan digitalisasi melalui sistem *cashless payment* di Koperasi Pelajar Pondok Modern Tazakka?
- b. Apa transformasi yang disebabkan oleh penerapan sistem *cashless payment* tersebut, jika dibandingkan dengan sistem manual?
- c. Apa dampak transformasi tersebut untuk ekonomi mikro di Koperasi Pelajar Pondok Modern Tazakka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan digitalisasi melalui sistem *cashless payment* di Koperasi Pelajar Pondok Modern Tazakka.
2. Untuk mengetahui transformasi yang disebabkan oleh digitalisasi tersebut, dengan cara membandingkan pada saat Koperasi Pelajar

Pondok Modern Tazakka masih menggunakan sistem pembayaran manual dengan sistem pembayaran *cashless*.

3. Untuk mengetahui dampak dari penerapan sistem tersebut ditinjau dari segi ekonomi mikro di Koperasi Pelajar Pondok Modern Tazakka.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara teoritis
  - a. Untuk penulis, penelitian ini dapat menjadi sara dan prasarana mempraktikkan teori-teori yang didapatkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar “sarjana strata satu”
  - b. Bagi kalangan masyarakat, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Antropologi Ekonomi
2. Secara Teoritis
  - a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi pengelola Koperasi Pondok Pesantren di seluruh Indonesia yang ingin mengembangkan potensi ekonomi untuk kemandirian pesantren guna menguatkan gerak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Pesantren.

- b. bagi kalangan akademisi, dapat dijadikan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan, apabila akan diadakan penelitian lanjutan.
- c. Sedangkan bagi praktisi transformasi digital dapat menjadi bahan sinergi antara pesantren dengan perusahaan yang mengembangkan dan menyediakan jasa *cashless payment*.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, agar penelitian tersebut yang berjudul “Transformasi *Cashless Pay System* di Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus di Koperasi Pondok Modern Tazakka)” ini terarah dengan sistematika penulisan yang berisikan alur pemikiran atau struktur penulisan dari awal. Maka penulis memberikan gambaran umum dari setiap masing-masing bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan gambaran atau ringkasan mengenai penelitian yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah yang memunculkan pertanyaan yang akan menjadi bahan bahasan pada penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini juga dijelaskan alasan mengapa peneliti mengambil judul ini.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan telaah Pustaka dari berbagai sumber seperti buku, karya ilmiah, dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan penelitian ini,

kemudian dilengkapi dengan pengembangan hipotesis tentang variable-variabel yang digunakan dan kerangka pemikiran.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian secara umum sesuai dengan judul penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan tentang: 1) lokasi penelitian, 2) jenis penelitian, 3) sumber dan jenis data, 4) populasi dan sampel penelitian serta, 5) Teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian atau olah data yang telah dilakukan, yang kemudian dilakukan interpretasi atau pembahasan terhadap hasil yang didapatkan guna untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penjelasan akhir dari penelitian yang telah dilakukan dengan memaparkan hasil dan juga kesimpulannya. Selain itu, bab ini juga berisikan saran-saran tentang penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pembayaran non-tunai atau dengan sistem cashless, maka berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan, jadi terdapat kesimpulan beberapa hal sebagai berikut :

1. Koperasi pondok pesantren (kopontren) merupakan wadah bagi keluarga besar pondok pesantren beserta masyarakat lingkungan sekitarnya untuk mandiri secara ekonomi. Dengan adanya kopontren, maka akan banyak unit usaha yang dapat dijadikan sumber utama penggerak roda perekonomian pesantren dan masyarakat sekitar.
2. Kopontren memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi pesantren. Koperasi juga termasuk salah satu pemasukan untuk mendanai kebutuhan pondok serta membantu beban yang semestinya di tanggung oleh santri. Melalui koperasi yang tumbuh dengan baik di lingkungan pesantren sangat memungkinkan untuk meningkatkan kesejahteraan para asatidz yang mengajar dalam pesantren. Maka koperasi menjadikan sebuah ladang ekonomi protektif bagi pondok pesantren jika terdapat pertumbuhan yang baik.

3. Untuk mencapai sebuah koperasi dalam pondok pesantren agar pertumbuhan dengan baik, maka perlu banyak inovasi serta kreatifitas yang harus dilakukan oleh para pengurus koperasi. Inovasi yang sedang tren di zaman era digital adalah cashless, yang mana perubahan ini membawa sisi positif pada pesantren. Dengan digitalisasi pada system pembayaran akan mengalami perubahan dalam pemasukan serta pendapatan koperasi. Hal ini menjadikan suatu trobosan baru di koperasi Pondok Pesantren Tazakka.
4. Pertumbuhan saat digitalisasi pada sistem pembayaran memberikan pendidikan bagi para santri tentang teknologi. Oleh sebab itu banyak hal yang merubah saat sistem digitalisasi di diterapkan, baik dari segi pengajaran maupun dari segi pembayaran. Demikian juga dengan aktivitas santri yang memberikan banyak ilmu pengetahuan tentang teknologi digital di era zaman yang sudah sangat pesat pertumbuhan teknologinya.
5. Santri, para ustadz, anggota kopontren dan keluarga besar Pondok Pesantren wajib untuk menggunakan alat pembayaran Cashless untuk bertransaksi di unit usaha kopontren. Penggunaan cashless ini akan memberikan efekpositif baik itu untuk konsumen maupun produsen, terlebih lagi untuk perekonomian nasional.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah penulis usahakan serta melakukan secara optimal. Namun, masih memiliki kekurangan terkait informasi yang memang tidak mungkin penulis dapatkan karena privasi Pondok. Oleh sebab itu dengan keterbatasan dalam penelitian ini tidak mengurangi pemahaman dari para pembaca. Data dan dokumentasi yang bisa penulis dapatkan hanya dari koperasi pelajar. Hal tersebut yang menjadikan penelitian ini berdasarkan apa yang penuli sambil dari koperasi pelajar. Dengan demikian peneliti hanya meneliti apa yang peneliti dapatkan dari informasi, data dan dokumen yang ada.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan-kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Agama sebagai induk Pondok Pesantren sebaiknya mampu mendorong pondok pesantren di Indonesia untuk mendirikan kopontren beserta menggunakan alat pembayaran e-money dilingkungannya.
2. Pemanfaatan teknologi di era zaman modern sudah seharusnya di terapkan dalam lingkungan Pondok Pesantren, supaya Pondok Pesantren mengalami kemajuan dalam hal teknologi.
3. Peningkatan pada pemanfaatan teknologi seharusnya selalu mengadakan pelatihan baik internal maupun eksternal. Dengan demikian akan selalu mendapatkan pengetahuan baru untuk mengembangkan koperasi pelajar baik dari sistem maupun teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Miftahul. 2004. *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Muamalah Islam dalam Sistem Simpan Pinjam* (Studi Terhadap Pelaksanaan Simpan Pinjam Di Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) An-Nuriyah Bumiayu Kabupaten Brebes. Skripsi pada Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Putra.
- Cambridge Advanced Learner's Dictionary*, Cambridge: Cambridge University Press, 1989.
- Dzikrulloh. 2017. *Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran*, Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura, Jurnal DINAR, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol.4, No.1, Januari 2017, Universitas Trunojoyo Madura, hal. 1-9.
- Endarwan, Liandika. 2019. *Aplikasi Cashless Payment Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Cililin Berbasis Android*, Skripsi pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
- Fatimah, Siti&Suib, Mohammad Syaiful. (2019). *Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money di Era Digital* (Studi

Pondok Pesantren Nurul Jadid), Jurnal EKOBIS, Vol. 20, No.2, Juli 2019, hal. 96-108.

Fitra, TakbirLailatul. 2016. *Peran Kopontren terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren. Jurnal IQTISADUNA, JurnalIlmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No.2, UIN Alauddin Makasar, hal.1-13.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Edisi Revisi V: Jakarta RinekaCipta,2002),h.107

Meleong, L.J. (2004). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Edisi Revisi V; Jakarta:Rineka Cipta),h.107

Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta,2013),h.105)

IKOPIN. 2020. *Bunga Rampai 2020: 20 Pemikiran Koperasi dalam Menghadapi Industrial Era 4.0 dan Society 5.0*,Sumedang: Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN).

Marwini& Salam, AnnisaNur. 2020. *E-Money Based Boarding School Cooperative Development Model (Kopontren) As An Sharia Economic Acceleration Effort in Indonesia*), Jurnal ARBAH, Journal of Islamic Finance and Banking, UIN Walisongo Semarang, Vol. 2, No.1, 2020, hal. 103-117.

*Oxford Advanced Learner's Dictionary*, Oxford: OUP, 1987.

“Payment system”, *Wikipedia*, [https://en.wikipedia.org/wiki/Payment\\_system](https://en.wikipedia.org/wiki/Payment_system)

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Rifa’I Abubakar, Rifa’i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ALIM, A. R. A. (2018). *Strategi Koperasi Pesantren (Kopontren Miftahul Huda Ciamis Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro DiLingkungan Pesantren*. repository. uinjkt.ac.id

Fadhilah, Y.F. (2019). *Implementasi Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan Dan Kemandirian Pondok (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo)*

Muttaqin, R. M. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective*, 1(2), 119

Rohmat, A.B.R. (2015). *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No.25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No.17 Tahun 2012)*, 2(1), 139

Tryanda, A. T. (2018). *Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung*. Retrieved 2018, from

*Dokumen Ahsanta Sejarah Pondok Modern Tazakka batang 2017.*

*Dokumen Koperasi Pondok Modern Tazakka Bandar, Batang, Jawatengah*

widayanti Khunti, *Penggunaan Digital Payment E-Money (Electronic*

money) sebagai Alat Pembayaran Modern.

“Gerakan Nasional Non Tunai,” dalam

<http://www.gerakannasionalnontunai.com/> diakses pada 22 Juni 2019

<https://www.ajarekonomi.com/2017/01/mengenal-konsep-cashless-society.html> diakses pada tanggal 22 Juli 2019

[https://id.wikipedia.org/wiki/Uang\\_elektronik](https://id.wikipedia.org/wiki/Uang_elektronik) diakses pada tanggal 20 Juli 2023

<https://www.idntimes.com/business/economy/ananta-fitri/survei-ims-2019-millennial-pilih-hidup-cashless> diakses tanggal 25 Juli 2023

Tazkiyyaturrohmah, R. 2018. *Eksistensi Uang Elektronik sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern*. Muslim Heritage. 3(1): 22-23.

Usman, R. 2017. *Karakteristik Uang Elektronik dalam Sistem Pembayaran*. Yuridika. 32(1): 153.

Syamsuri, dkk, 2020, *E-Money Perspektif Maqashid Syari'ah*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan, Vol. 02, No. 02

Baharun, Hasan , 2019, “*Virtual Account Santri: Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi customer Satisfaction*”, Ekonomi Islam, Vol. 10, No. 1

Sutarmin, & Susanto, A. (2018). *Potensi Pengembangan Transaksi Non Tunai Di Indonesia*. Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed, 7 (September), 292–302.

Suwandi, M. A., & Azis, E. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Money pada Generasi Millenials*. E-Proceeding of Management, 5 (3), 3104–3111

Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019).

*Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.* Jurnal Al-Qardh, 4(1), 60–75.

Immordino, Giovanni & Russo, Francesco Flaviano.(2018).  
*Cashless payments and tax evasion.* European Journal of  
Political Economy 55, Page: 36–43





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAUZI  
NIM : 2013316043  
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : [fauziyusuf855@gmail.com](mailto:fauziyusuf855@gmail.com)  
No. Hp : 082328022099

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**TRANSFORMASI CASHLESS PAY SYSTEM DI KOPERASI PONDOK PESANTREN  
(Studi kasus Pondok Modern Tazakka)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2024

FAUZI  
NIM 2013316043

NB :Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD